

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran ialah sesuatu usaha secara sadar untuk menggali, meningkatkan, serta menghasilkan karakter dan kemampuan yang dipunyai oleh tiap orang. Lewat pembelajaran manusia bisa meningkatkan dirinya jadi manusia yang beriman serta bertakwa dan bisa berpikir pintar, logis, serta rasional. Telah jadi komentar secara universal bahwa maju ataupun tidaknya sesuatu bangsa dipengaruhi oleh aspek pembelajaran.

Di era yang terus mengalami perkembangan seperti saat ini, kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh besar dalam seluruh kehidupan kita. Dengan kegiatan pembelajaran dapat memusatkan dan meningkatkan cara berfikir seorang, meningkatkan kreatifitas manusia untuk menghasilkan hal-hal berguna yang bisa menolong aktivitas manusia sendiri. Kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan bermacam kemampuan yang dimiliki tiap orang dengan setinggi-tingginya, baik itu dalam aspek raga, intelektual, emosional, sosial serta spiritual, sesuai dengan bidang perkembangan dan bagian raga serta bidang sosial budaya di mana orang tersebut hidup. Pembelajaran di Indonesia saat ini sudah menampilkan bermacam banyak perubahan, dengan harapan pembelajaran terus meluas dan mengalami kemajuan,

sehingga dapat membangun semangat tiap Warga Negara Indonesia untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih baik.

Tidak ada yang mengira, sepertinya, wabah corona yang bermula dari Wuhan, China, akan sedemikian cepat menyebar ke seluruh dunia. Sebarannya tak pandang bulu, dari negara yang dibilang maju sampai yang belum maju. Kecepatan sebar wabah ini mendorong sejumlah negara membuat pembatasan lintas batas negara, menutup jalur penerbangan, hingga membatasi interaksi di antara warga negaranya sendiri. ujuannya jelas, mencegah dan meminimalisasi penyebaran wabah virus corona. Setiap nyawa adalah yang paling berharga saat ini, demikian pula kesehatan semua orang. Sejumlah kebijakan pembatasan interaksi—dari jaga jarak aman hingga pembatasan akses; termasuk bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan ibadah di rumah saat ini bertujuan untuk itu [1]

Wabah Covid 19 di kala ini sudah menjajah negeri Indonesia, dimana penyebaran penyakit tersebut sangat cepat. Bukan cuma di Indonesia, apalagi di penjuru dunia saat ini sedang menghadapi krisis kesehatan. Awal mulanya penyebaran covid 19 sangat berakibat pada aktivitas ekonomi yang mulai lesu, pemerintah di sebagian wilayah membuat kebijakan penutupan jalur sampai pembatasan daerah untuk masyarakat yang hendak keluar masuk dalam sesuatu wilayah yang disebut lockdown. Namun, dalam situasi dan kondisi di mana wabah virus corona yang saat ini terus melanda dunia sampai ke Indonesia mengakibatkan proses dan pelaksanaan kegiatan

belajar mengajar mengalami perubahan yang sangat signifikan. Jika dalam keadaan normal kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara tatap muka, maka saat ini dilaksanakan secara dalam jaringan (Daring).

Menurut data dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tanggal 19 Februari 2018, jumlah pengguna internet tahun 2017 telah mencapai 143,26 juta jiwa atau setara dengan 54,68 persen dari total jumlah penduduk indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 10,56 juta jiwa dari hasil survei pada tahun 2016. [2] Tingginya tingkat penggunaan internet yang mencapai lebih dari setengah penduduk di indonesia, membuat adanya perubahan perilaku masyarakat dari beraktifitas secara tatap muka langsung menjadi beraktifitas secara online.

Meskipun begitu, agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan sebagaimana mestinya, maka penggunaan perangkat teknologi komputer adalah pilihan yang dianggap paling tepat sebagai media pembelajaran saat ini. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah dengan menggunakan media Google Classroom. Para guru dituntut menjadi kreatif untuk tetap meraih dan mengajar siswa-siswa mereka. Cara mengajar yang paling aman untuk saat ini adalah tentunya melalui aplikasi seperti Google Classroom. Namun begitu, berdasarkan wawancara dengan guru di SMA Negeri 8 kota Jambi, pembelajaran menggunakan google classroom ini sering menimbulkan permasalahan, antara lain; gangguan signal internet yang sering lambat loading, sebaran internet yang tidak merata di setiap lokasi, interaksi antara guru dengan siswa

yang tidak lancar, tanggungan biaya orang tua yang semakin besar dan sering terjadi listrik padam.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian masalah ini dalam kerja praktek. Adapun yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kualitas layanan aplikasi google classroom terhadap perilaku belajar siswa SMA Negeri 8 kota Jambi. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini peneliti anggap penting dilakukan dengan pertimbangan bahwa selama pembelajaran dengan daring menggunakan google classroom belum pernah dilakukan penelitian. Dan juga sebagai bahan kajian sekaligus bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring yang sudah berlangsung lebih kurang selama satu tahun terakhir.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut; Adakah pengaruh kualitas layanan dan kemudahan penggunaan Google Classroom terhadap perilaku belajar siswa SMA Negeri 8 kota Jambi.

1. Adakah pengaruh kualitas layanan aplikasi Google Classroom terhadap perilaku belajar siswa SMA Negeri 8 kota Jambi.?
2. Adakah pengaruh kemudahan penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap perilaku belajar siswa SMA Negeri 8 kota Jambi..?

3. Adakah pengaruh kualitas layanan dan kemudahan penggunaan aplikasi Google Classroom secara bersama-sama terhadap perilaku belajar siswa SMA Negeri 8 kota Jambi..?

1.3. BATASAN MASALAH

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melebar di luar topic penelitiannya, maka dilakukan batasan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Objek penelitiannya adalah aplikasi Google Classroom.
2. Lokasi penelitiannya adalah pada SMA Negeri 8 kota Jambi.
3. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 8 kota Jambi.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, menggunakan kuesioner dengan alat analisis regresi linier berganda.
5. Software yang digunakan untuk mengolah data penelitian ini adalah SPSS.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dan kemudahan penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap perilaku belajar siswa mata pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri 8 kota Jambi.

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan aplikasi Google Classroom terhadap perilaku belajar siswa SMA Negeri 8 kota Jambi.

2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap perilaku belajar siswa SMA Negeri 8 kota Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dan kemudahan penggunaan aplikasi Google Classroom secara bersama-sama terhadap perilaku belajar siswa SMA Negeri 8 kota Jambi.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah;

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi Google Classroom.
- b. Hasil kajian dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi Google Classroom ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menyusun kebijakan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di masa yang akan datang.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan merupakan gambaran ringkas keseluruhan dari bagian-bagian laporan penelitian ini. Adapun bagian-bagian dari laporan penelitian ini adalah;

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisi teori-teori dasar yang mendukung penelitian ini, teori-mengenai Kualitas Layanan dan aplikasi Aplikasi Google Classroom. Teori-teori ini penulis dikutip dari berbagai sumber; buku, internet, jurnal dan lain-lain.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang uraian secara rinci desain penelitian, metoda atau pendekatan yang akan peneliti gunakan dalam menjawab masalah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV : MODEL DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum model penelitian yang akan peneliti gunakan, hipotesis, dan pengembangan kuesioner yang digunakan.

BAB V : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian tentang konseptual model penelitian, analisis data statistik deskriptif, pengujian – pengujian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian ini dan saran yang disampaikan terhadap temuan hasil penelitian ini yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian lanjutan.